

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti bagaimana analisis rasio keuangan (WCTA, DER, TAT, NPM) berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2015 – 2017. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 4 bank BUMN. Dari hasil analisis regresi berganda 4 variabel independen (WCTA, DER, TAT dan NPM) dan satu variabel independen (Pertumbuhan Laba) pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang telah dilakukan pada bab V maka, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari empat variabel (yaitu : WCTA, DER, TAT dan NPM) yang diduga berpengaruh terhadap pertumbuhan laba, ternyata hanya dua variabel yang berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba. Kedua variabel tersebut adalah WCTA dan TAT sedangkan dua variabel lainnya yaitu DER dan NPM terbukti tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan laba .
2. Dari hasil uji t dengan melihat nilai signifikansi, yang paling signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah TAT dengan nilai t sebesar 0.04 dan variabel independen yang paling tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba adalah DER dengan nilai signifikansi t sebesar 0.095
3. Dari hasil uji F , terbukti bahwa nilai signifikan F lebih besar dari signifikan yang telah ditentukan sebelumnya, yaitu 0,05. artinya seluruh variabel

independen dalam penelitian ini , secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba sebagai variabel dependen.

4. Seluruh variabel independen dalam penelitian ini hanya menyumbang 59% dari keseluruhan variabel independen yang seharusnya ada seperti terlihat pada nilai *adjusted R²* .

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti menyarankan:

1. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan rasio keuangan lainnya (rasio pasar) yang dapat mempengaruhi pertumbuhan laba, karena masih banyak rasio-rasio keuangan yang berpengaruh dalam memprediksi pertumbuhan laba.
2. Untuk penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan perhitungan perubahan laba yang setelah pajak demi keakuratan data.
3. Dalam menentukan rasio keuangan yang akan digunakan sebaliknya dipertimbangkan rasio yang memiliki daya prediksi yang kuat, mengingat hasil penelitian ini masih banyak variabel yang tidak signifika